

Warga Cilacap Positif Covid-19

CILACAP (KR) - Seorang laki-laki (41) warga Desa Pucung Lor Kecamatan Kroya, Cilacap yang diketahui bekerja di Banyumas dinyatakan positif Covid-19, setelah mengikuti tes swab (Usap) massal yang digelar di Banyumas. Kondisi tersebut membuat Tim Gugus Tugas Covid-19 Cilacap bekerja keras melakukan tracing atau menasar orang-orang yang dimungkinkan pernah kontak erat dengan laki-laki yang dinyatakan positif Covid-19 itu. Termasuk anggota keluarga dan kerabatnya. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap dr Pramesti Griana Dewi membenarkan, adanya warga Kroya, Cilacap yang terpapar Covid-19 di Banyumas, karena bekerja di Banyumas dan mengikuti tes swab massal di sana.

Menurutnya, jika pasien tersebut tidak memiliki gejala maupun keluhan seperti sesak napas maupun demam. "Untuk itu, kami dan Tim Gugus Tugas Covid-19 Cilacap melakukan tracing terhadap orang-orang yang dimungkinkan pernah kontak langsung dengan warga Kroya tersebut. Sampai dengan Minggu, total yang terkonfirmasi Covid-19 di Cilacap sebanyak 77 orang dengan 67 orang dinyatakan sembuh, satu orang meninggal dan 9 orang masih dirawat. Sedang total suspect sebanyak 310 orang, dengan 274 orang sembuh, 28 orang meninggal, dan masih dirawat 8 orang. (Mak)-d

Di Kebumen, Pasien Covid-19 Bertambah

KEBUMEN (KR) - Pasien positif Covid-19 Kebumen pada Kamis (23/7) malam bertambah 5 orang. Terdiri dari, 4 orang tenaga kesehatan di 4 fasilitas kesehatan dan seorang pejabat di sebuah kantor kecamatan di Kebumen. Dengan penambahan tersebut, data Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Kebumen menyebutkan bahwa hingga Jumat (24/7) siang jumlah pasien positif Covid-19

Kebumen mencapai 74 orang. Terdiri dari, 24 orang dirawat di rumah sakit, 48 orang sembuh dan 2 orang meninggal dunia. Koordinator Humas Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kebumen, Cokro Aminoto, mengungkapkan kelima pasien positif Covid-19 tersebut terdiri dari 3 perempuan dan 2 laki-laki.

Kelimaanya terdiagnosa sebagai pasien terkonfirmasi tanpa gejala (asimtomatik) yang diduga tertular dari pasien terkonfirmasi positif Covid-19 lainnya. Masing-masing TS (27), perempuan asal Kecamatan Mirit, PH (33) perempuan asal Kecamatan Puring dan IR (43), perempuan asal Kecamatan Buluspesantren. Ketiganya bekerja sebagai tenaga kesehatan di 3 fasilitas kesehatan yang berbeda di Kebumen. Dua pasien lainnya, TW (59), laki-laki asal Kecamatan Prembun, bekerja sebagai tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan swasta di Kebumen, dan AN (54), laki-laki asal Kecamatan Buluspesantren, pejabat sebuah kantor kecamatan di Kebumen. (Dwi)-d

Pastikan Kesehatan, Ternak Kurban Diperiksa

TEMANGGUNG (KR) - Dinas Perikanan dan Peternakan (Peterikan) Kabupaten Temanggung menerjunkan tim khusus untuk memeriksa kesehatan ternak kurban di masa pandemi Covid-19 untuk memastikan layak konsumsi. "Tim diterjunkan ke pasar hewan dan peternakan. Sejauh ini tidak ditemukan penyakit menular berbahaya. Meski diakui penemuan sejumlah penyakit," kata Kepala Bidang (Kabid) Kesehatan Hewan (Keswan) Dinas Peterikan Kabupaten Temanggung drh Esti Dwi Utami, Sabtu (25/7).

Esti memastikan penyakit yang ditemukan tidak berbahaya, sebab sekadar karena transportasi seperti mata merah dan gatal-gatal. Penyakit berbahaya seperti antraks sejauh ini tidak pernah ditemukan. Dikatakan ternak kurban seperti domba, kambing dan sapi dari daerah tersebut layak. Ketersediaannya juga dibidang khususnya domba dengan 430.000 ekor sedangkan sapi 45.000.

Dikatakan domba terbesar di Jateng ada di Temanggung, sehingga menjelang musim kurban banyak domba dijual ke luar daerah untuk dijadikan temak kurban. Tingginya populasi domba, kata dia, menjadikan Temanggung sebagai penyangga domba daerah sekitar seperti Kendal, Sukorejo, Rembang dan Yogyakarta. "Maka itu kami rutin periksa kesehatan ternak di 8 pasar ternak, dan memastikan kesehatan ternak dalam kondisi baik," katanya. (Osy)-d

Operasional Irigasi Modern Gunakan HP Android

PURWOREJO (KR) - Warga Desa Kepuh di Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo berhasil membangun sarana dan prasarana (sarpras) pompa air irigasi. Pompa air ini berteknologi terkini, dan dapat dioperasikan hanya dengan menggunakan hand phone (HP) android. Pembangunan sarpras dua pompa irigasi senilai Rp 165 juta ini merupakan inisiatif desa guna mempermudah petani dalam mendapatkan air untuk mengairi sawah. "Para petani selama ini kesulitan mendapatkan air, meskipun musim penghujan yang datangnya juga tidak menentu," kata Parjan, salah seorang warga yang juga petani, Sabtu (25/7).

Dalam pemanfaatan sarpras pengairan ini nantinya petani hanya akan dikenakan biaya Rp 5.000 untuk mendapatkan air selama satu jam. "Satu pompa air ini dapat menghasilkan air antara 8 hingga 10 liter per detik. Ini lebih efisien jika dibanding menyewa pompa air secara mandiri," jelasnya. Penggunaan pompa air ini diresmikan Bupati Purworejo Agus Bastian SE MM yang sekaligus mengapresiasi petani dalam berinovasi untuk pengairan lahan pertanian. "Ini merupakan inovasi yang cukup baik, diharapkan dengan adanya pompa air ini para petani dapat terbantu dalam pemenuhan kebutuhan air," katanya.

Diharapkan, ke depan hasil panen dapat lebih lagi. Apalagi kebutuhan air sudah bisa disuplai secara rutin. Bahkan bisa lebih intens dari irigasi teknis yang terkadang ketersediaan airnya kurang. Pada kunjungan itu, Bupati Agus Bastian juga meresmikan jalan lingkungan Sindupaten, Kedaleman dan Pakem di Desa Pringgowijayan sepanjang 817 meter yang dibangun dari rabat beton dengan menggunakan anggaran dana desa. (Nar)-d



Bupati Agus Bastian (tiga dari kanan) mencoba mengoperasikan pompa air berteknologi dengan HP android.

Ratusan Botol Minuman Keras Disita

BANYUMAS (KR) - Untuk mengantisipasi tindak kriminal dan gangguan keamanan yang bersumber dari minuman keras Satuan Sabhara Polresta Banyumas menggelar Operasi Penyakit Masyarakat (Pekat), dengan sasaran peredaran minuman keras. Kapolresta Banyumas Kombes Pol Whisnu Caraka, melalui Kasat Sabhara AKP Antonius Aldino Agus Anggoro, Sabtu (25/7) mengatakan Operasi Pekat dalam rangka cipta kondisi dengan sasaran peredaran minuman keras yang ada di wilayah Banyumas. "Seperti kita ketahui sebagian besar tindak kriminalitas berawal dari adanya pengaruh alkohol yang terkandung dalam minum-

an keras," kata Kasat Sabhara AKP Antonius Aldino Agus.

Dijelaskan dari hasil operasi itu disita sebanyak 265 botol minuman keras berbagai merek dan jenis, 46 liter ciu serta 15 liter tuak berhasil diamankan dari sembilan penjual yang berada di wilayah Banyumas, di Rawalo, Wangon, dan Ajibarang. "Barang bukti dan para penjual kami amankan di Mapolresta Banyumas untuk proses tindak pidana ringan atau Tipiring," ungkapnya. Diharapkan dengan digelarnya Operasi Pekat ini dapat menekan angka kriminalitas yang terjadi dan juga menjaga wilayah hukum Polresta Banyumas tetap kondusif. (Dri)-d



Anggota Satuan Sabhara Polresta Banyumas mengamankan minuman keras.

JANGAN HANYA FOKUS PENANGANAN COVID-19

Program yang Sudah Direncanakan Harus Tetap Jalan

KEBUMEN (KR) - Penanganan kesehatan serta dampak ekonomi dan sosial akibat pandemi Covid-19, menjadi prioritas utama Kebijakan Umum Perubahan (KUPA) dan Plafon Anggaran Sementara Perubahan (PPAS) APBD Perubahan APBD Kabupaten Kebumen Tahun Anggaran 2020. Meski Badan Anggaran (Banggar) DPRD Kebumen menyepakati, namun Banggar mengingatkan untuk tidak mengabaikan program pembangunan yang sudah direncanakan.

Ketua Banggar yang juga Ketua DPRD Kebumen, Sarimun, mengingatkan hal itu dalam Rapat Paripurna DPRD Kebumen dengan agenda penyampaian laporan Banggar terhadap hasil pembahasan Rancangan KUPA PPAS

APBD Perubahan APBD Kabupaten Kebumen Tahun Anggaran 2020, Jumat (24/7).

Banggar meminta perubahan kerangka ekonomi daerah tidak membuat program pembangunan yang sudah direncanakan menja-

di terputus. Antara penanganan wabah Covid-19 dengan pelaksanaan program pembangunan, harus berjalan beringan. "Jangan sampai kita sangat fokus mencegah penyebaran Covid-19 lantas mengabaikan program pembangunan yang sudah direncanakan," tegas Sarimun.

Dalam perubahan belanja daerah, untuk pemulihan ekonomi daerah yang terdampak Covid-19, disepakati penambahan anggaran sebesar Rp 1 miliar untuk urusan UMKM. Sedangkan untuk penanganan dampak sosial akibat Covid-19 disepakati penambahan anggaran Rp 500 juta di Dinas Sosial dan PPKB dengan sasaran

penerima para difabel, penyandang masalah kesejahteraan sosial, dan orang telantar.

Selain itu, penambahan anggaran sebesar Rp 700 juta untuk lampu penerangan jalan umum (LPJU) dalam rangka mendukung infrastruktur logistik penunjang aktivitas ekonomi, serta penambahan anggaran sebesar Rp 1 miliar di BPBD untuk kegiatan optimalisasi penanganan bencana yang melibatkan banyak tenaga kerja. Banggar DPRD Kebumen juga menyepakati dana cadangan sekitar Rp 15 miliar pada rekening Biaya Tak Terduga guna penanganan pandemi Covid-19. (Suk)-d

Biennale Bank Sampah, Inovasi Pengelolaan Limbah

KLATEN (KR) - Sisa-sisa barang bekas atau limbah seringkali menjadi barang yang diabaikan dan dibuang. Padahal jika cermat, sisa barang bekas bisa menjadi hasil karya seni yang menarik, bermanfaat, dan memiliki nilai ekonomi. Seperti yang ditampilkan dalam pameran bertajuk Biennale Bank Sampah 2020 di Ruang Bersama, Dukuh Mogok, Desa Paseban, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Kamis (23/7). Pameran yang digelar selama sepekan ini menampilkan 200-an karya seni berbahan baku limbah atau sampah.

Asisten Ekonomi dan Pembangunan Setda Klaten, Wahyu Prasetyo, mengatakan, kegiatan Biennale Bank Sampah 2020 merupakan hasil kerja sama Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Klaten dengan para seniman dari Sanggar Lima Benua. "Kita harus memberikan apresiasi yang sangat tinggi kepada teman-teman mitra kerja kita dari Sanggar Lima Benua dan stakeholder yang mungkin sudah lima sampai sepuluh tahun

yang lalu sudah berupaya mengelola sampah dengan baik," ujarnya.

Menurutnya, kondisi saat ini perlu mengasah diri menggali potensi dan berinovasi dalam pengelolaan sampah. Hal ini harus dilakukan secara berkelanjutan. Pengelolaan sampah harus dimulai dari rumah tangga. Untuk itu, masyarakat diajak untuk tidak membuang sampah di sembarang tempat. "Event-event semacam ini perlu kita adakan. Tujuannya mengajak masyarakat untuk mengelola sampah secara benar," ujarnya.

Kepala DLHK Klaten, Srihadi, mengatakan, Biennale Bank Sampah dimaksudkan untuk menanamkan mindset pengelolaan sampah secara baik dan benar. Menurutnya, permasalahan sampah bukan persoalan ringan. Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk maka persoalan sampah semakin bertambah kompleks. (Lia/Sit)-d



Karya seni dari bahan limbah.

Pasar Cokro Dibuka Satu Pintu

KLATEN (KR) - Pasar Cokro Kembang, Desa Dalem, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten kembali dibuka, Kamis (23/7), setelah satu pekan ditutup sementara akibat adanya pedagang yang positif Covid-19. Meski sudah dibuka namun kondisi pasar masih lengang. Pantauan KR, ada tujuh pedagang mulai membuka lapak dan kios setelah ada pengumuman bahwa Pasar Cokro Kembang dibuka. Namun mereka tak lama membuka lapak dan kiosnya. Selang beberapa jam mereka berkemas dan pulang. "Sepi tidak ada yang ke pasar. Pedagang lain juga belum berjualan. Ini buka sambil menata barang dan bersih-bersih karena sudah sepekan tutup," ujar Yayuk (50) salah satu pedagang. Petugas Pasar Cokro Kembang, Yeni Triastuti, mengatakan, pasar dibuka satu pintu dari lima pintu yang ada. Pemberlakuan protokol kesehatan diperketat. Pedagang dan pengunjung yang masuk pasar wajib pakai masker dan ada penyemprot otomatis.

"Pintu yang dibuka hanya sisi barat. Kemudian untuk pedagang klitikan yang biasanya saat hari pasaran Pon berjualan di selatan pasar dipindah di halaman gedung serba guna barat pasar," ujarnya. Sebelumnya dikabarakan, satu pedagang Pasar Cokro Kembang terkonfirmasi positif Covid-19 setelah menjalani rapid test dan swab atas hasil tracing dari pasien positif sebelumnya. Merujuk data Dinas Kesehatan (Dinkes) Klaten per 23 Juli 2020, pasien positif Covid-19 di Kecamatan Tulung mencapai 15 pasien. Mereka masih menjalani perawatan di rumah sakit. Camat Tulung Suyanto, mengimbau masyarakat untuk tetap tenang, tidak panik dan selalu menaati protokol kesehatan guna mencegah penyebaran Covid-19. Pihaknya juga mengintensifkan koordinasi dengan gugus tugas tingkat desa. (Lia)-d

Promosi Produk Unggulan Bangkitkan UMKM

KARANGANYAR (KR) - Pembukaan lapak bersama UMKM diapresiasi pelaku usaha mandiri. Melalui promosi dan sistem penjualan daring secara profesional, diharapkan memulihkan perekonomian yang sempat terpuruk akibat pandemi Covid-19.

Wakil Bupati Karanganyar Rober Christanto mengatakan pentingnya para vendor menggandeng pengusaha mandiri. Kerja sama saling menguntungkan lebih baik daripada membuka lapak sendiri dengan manajemen konvensional.

"Barang-barang UMKM dari berbagai wilayah dan jenisnya, dapat dijual di sini. Motivasinya bersama-sama bangkit," katanya di Bazar Murah UKM sekaligus meresmikan Café New Normal dan launching program Serba Promo Mart di pelataran Café New Normal Gaum Tasikmadu, Jumat (24/7) malam. Event promo produk

UMKM di Café New Normal diharapkan diramainya pengunjung. Di pusat perbelanjaan ini, diberlakukan protokol kesehatan bagi penjual, pembeli maupun penataannya. Para suplier produk merupakan pengusaha mandiri yang tergabung di ICSB. Ia menyebut pusat perbelanjaan dan kuliner yang dikemas konsep cafe makin diminati.

Jika tanpa kendala, seharusnya New Normal Caffé di Tasikmadu mudah berkembang. "Harapannya New Normal Caffé ini harus selalu menerapkan protokol kesehatan sampai nanti berakhirnya pandemi agar menjadi percontohan cafe-cafe yang lainnya," ungkap Wabup Rober.

Sementara itu Direktur Serba Promo Mart Hendro Haji Kristanto mengaku kegiatan ini didasari rasa empati yang luar biasa melihat UMKM terdampak Covid-19. "Di masa pandemi Covid-19 bagaimana membantu agar ke-

luar dari masa sulit. Maka terbentuklah Serba Promo Mart ini dengan barang dagangan yang diambil dari semua UMKM di Karanganyar," jelasnya.

Serba Promo Mart yang berada di area New Normal Caffé menjual produknya secara konvensional maupun daring. Bagi mi-

tra UMKM, manajemen memberi pendampingan pemasaran hingga memandu izin.

Fermy Ferdianto selaku pemilik Caffé New Normal menginformasikan 3 program yang diluncurkan, Serba Promo Mart, Caffé New Normal dan juga mengenalkan PT Kusuma

Kreasi Utama.

"Kalau menurut orang lain masa pandemi Covid ini adalah momok, namun bagi kami pandemi ini momentum untuk berempati membantu dan menggandeng UMKM untuk ikut bergabung dan bangkit bersama," jelas Fermy. (Lim)-d



Launching Cafe New Normal di Tasikmadu.

KR-Abdul Alim